



**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TK AISIYAH V GOMBONG**

NOVI TRILESTARI

A01602238

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK**

2018/2019



**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TK AISYIYAH V GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

NOVI TRILESTARI

A01602238

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK**

2018/2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Trilestari

NIM : A01602238

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong,.....Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Novi Trilestari

A01602238

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Trilestari

NIM : A01602238

Program Studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Penerapan Terapi Bermain Menggambar untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : Juli 2019

Yang menyatakan

(Novi Trilestari)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Novi Trilestari, NIM: A01602238, dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong,.... Februari 2019

Pembimbing



(Ning Iswati, M.Kep)



Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Nurlaila, S. Kep.Ns. M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Novi Trilestari dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Juli 2019

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep


(.....)

Penguji Anggota

Ning Iswati, M.Kep


(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

STIKES Muhammadiyah Gombong


(Nurlaila, S.Kep.Ns.M.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Anak Usia Prasekolah	6
2.2 Konsep Perkembangan Motorik Halus	8
2.3 Konsep Terapi Bermain	11
2.4 Konsep Menggambar.	18
2.5 Instrumen Pengukuran Tindakan	23
BAB III METODE STUDI KASUS	
1) Jenis/Design/Rancangan.....	28
2) Subjek Studi Kasus.....	28

3) Fokus Studi Kasus	28
4) Definisi Operasional.....	28
5) Instrumen Studi Kasus	29
6) Metode Pengumpulan Data	29
7) Lokasi dan Waktu Studi Kasus	30
8) Analisa Data dan Penyajian Data	30
9) Etika Studi Kasus	31
 BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
1) Hasil Studi Kasus	33
2) Pembahasan	39
3) Keterbatasan Studi Kasus.....	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1) Kesimpulan.....	47
2) Saran.....	48
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	36
----------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Halaman Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP).
- Lampiran 2. Informed Consent.
- Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain
- Lampiran 4. DDST
- Lampiran 5. Lembar Observasi.
- Lampiran 6. Satuan Acara Bermain
- Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar
- Lampiran 8. Lembar Gambar
- Lampiran 9. Pre Planning Keluarga
- Lampiran 10. Asuhan Keperawatan
- Lampiran 11. Bukti Proses Bimbingan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”.

Tujuan dari penulisan proposal karya tulis ilmiah adalah sebagai salah satu prasyarat menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan. Penyelesaian penulisan proposal karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan baik materil maupun moril dan berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Orang tuaku tercinta Bapak Sudarso Ahmad Suwito dan Ibu Saniyah, kakak-kakakku Indaryani, Edi Warsono, Isnaei Yuliani, Duryatno dan ponakanku terayang Kaifa Dhia Fazila, Nabila Azkya Zafira dan Muhammad Danish Faeza Zafier yang telah memberikan dorongan, baik dukungan moril dan materil serta doa yang tidak henti-hentinya kepada penulis dalam menggapai cita-citanya serta dukungan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
3. Herniatun, M. Kep. Sp. Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Nurlaila, S.Kep. Ns. M. Kep selaku ketua prodi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Ning Iswati, M. Kep selaku pembimbing proposal karya tulis ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan saran yang membangun untuk penulis.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Prodi DIII Keperawatan yang telah membantu proses penulisan proposal karya tulis ilmiah.
7. Teman-teman seperjuangan kelas 3B Program Studi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong khususnya Evi, Nikmatun dan Nia R yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal karya tulis ilmiah ini pada waktu yang akan datang. Harapan penulis semoga proposal karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Gombong,.... Juli 2019

Novi Trilestari



Program Studi DIII Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2019
Novi Trilestari¹, Ning Iswati²

ABSTRAK
PENERAPAN TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK AISIYAH V GOMBONG

Latar Belakang: Motorik halus adalah salah satu perkembangan pada anak usia prasekolah yang dilihat dari gerakan otot-otot kecil seperti gerakan pada jari tangan dan pergelangan tangan saat menggambar ataupun saat memegang alat tulis. Keterlambatan perkembangan motorik halus anak mengakibatkan anak sulit untuk melakukan gerakan yang cepat dan tepat seperti sulit untuk menulis. Apabila hal itu terjadi maka akan mempengaruhi prestasi anak selama disekolah maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan salah satu intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah yaitu dengan terapi bermain menggambar.

Tujuan Penulisan: Studi kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan anak dengan penerapan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK

Metode Penulisan: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus yaitu metode yang menggambarkan situasi tertentu yang terorganisasi dengan baik dan lengkap sesuai dengan kondisi klien. Subjek studi kasus klien ada 2 anak dengan anak usia prasekolah (5-6 tahun) yang kooperatif, dan penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu tabel dan narasi.

Hasil: Setelah 3 hari dilakukan terapi bermain menggambar terdapat peningkatan motorik halus pada anak dari sebelumnya hanya dapat lulus (*passed*) dalam 2 indikator dan gagal (*fail*) dalam 2 indikator dari 4 indikator dan setelah dilakukan terapi bermain menggambar dapat lulus (*passed*) dalam 4 indikator yang telah ditentukan sesuai pengukuran DDST anak umur 5-6 tahun. Terapi bermain menggambar terbukti dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK.

Rekomendasi: Tenaga kesehatan atau tenaga pendidik hendaknya menggunakan terapi bermain menggambar sebagai salah satu pilihan terapi untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak praekolah.

Kata Kunci : Terapi Bermain Menggambar, Motorik Halus, Anak Usia Prasekolah

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing

DIII Nursing Study Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTI, February 2019
Novi Trilestari¹, Ning Iswati²

ABSTRACT

APPLICATION OF PLAY DRAWING THERAPY TO INCREASE FINE MOTOR DEVELOPMENT IN CHILDREN OF PRESCHOOL IN AISYIYAH V GOMBONG

Background: Fine motorism is one of the developments in preschoolers seen from the movement of small muscles such as movements in the fingers of the hands and wrists when drawing or when holding a stationery. Delay in the development of a child's fine motor skills makes it difficult for children to make fast and precise movements such as difficult to write. If that happens, it will affect children's performance during school, so the authors are interested in doing one of the interventions used to improve the fine motoric development of preschoolers, namely by drawing oil therapy.

Purpose of Writing: This case study describes child nursing care with the application of drawing play therapy to improve fine motor development in preschool children in kindergarten

Method of Writing: This case study uses descriptive analytical methods with a case study approach that is a method that describes certain situations that are well organized and complete in accordance with the conditions of the client. The client case study subjects have 2 children with preschoolers (5-6 years) who are cooperative, and the presentation of the data used in this case study are tables and narratives.

Results: After 3 days of playing therapy, there was a fine motor improvement in children from previously only being passed in 2 indicators and failing in 2 indicators of 4 indicators and after drawing play therapy can be passed in 4 indicators that have been determined according to DDST measurements of children aged 5-6 years. Drawing play therapy is proven to improve the fine motor development of preschoolers in kindergarten.

Recommendation: Health workers or educators should use drawing play therapy as one of the therapeutic options to improve fine motor development in preschool children.

Keywords: Therapy for Drawing, Fine Motor Development, Preschoolers

1. Student
2. Lecturer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prasekolah adalah usia dini dimana anak sebelum menginjak masa sekolah. Masa ini terbentang masa kanak-kanak awal terbentang usia 3 – 6 tahun (Suhendra, 2013). Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak prasekolah memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi di lingkungan. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dengan kemampuan antara lain motorik halus dan kasar, sosial, emosi serta kognitifnya (Mulyasa, 2012).

Anak usia prasekolah 3-6 tahun kemampuan motorik halusnya mulai berkembang dimana anak mulai dapat menggambar dan menulis. Proses tahapan perkembangan setiap anak sama yaitu merupakan hasil dari proses pematangan. Tetapi pencapaiannya, setiap anak memiliki kecepatan yang berbeda (Soetjiningsih, 2013). Menurut Garder dalam buku Yus Anita (2012) masa anak prasekolah masa dimana terjadinya peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80 %. Peningkatan ini dapat tercapai secara maksimal bila lingkungan sekitar mampu memberikan rangsangan dan stimulasi yang tepat maka otak anak tidak akan mampu berkembang dan berfungsi secara maksimal.

Motorik halus merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu. Motorik halus merupakan kegiatan melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Misalnya kemampuan menggambar dan memegang sesuatu benda (Wong, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Sumiati (2012) yang berjudul *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Perkembangan Motorik Anak*, perkembangan motorik halus sebagian

besar dengan kategori baik yaitu 75% dan 25% anak yang memiliki motorik halus dengan kategori kurang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati (2013) yang berjudul *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah* terhadap 76 orang anak didapatkan bahwa 31% jumlah anak yang mengalami ketidaksesuaian dalam tubuh kembangnya.

World Health Organisation (WHO) dalam (Widawati, 2012) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus Di Indonesia didapatkan data bahwa terdapat 16% anak yang mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bahasa. Sebesar 85,779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan motorik halus.

Perkembangan yang lambat pada anak dapat juga disebabkan oleh salah satu penyebab gangguan perkembangan motorik, yaitu kelainan tonus otot atau penyakit neuro muskular. Namun, tidak selamanya gangguan perkembangan motorik selalu didasari adanya penyakit tersebut. Faktor lingkungan serta kepribadian anak juga dapat mempengaruhi keterlambatan dalam perkembangan motorik. Anak yang tidak mempunyai kesempatan untuk belajar seperti sering digendong atau diletakan di baby walker dapat mengalami keterlambatan dalam mencapai kemampuan motoriknya. Besar kemungkinan bahwa faktor gizi, pola pengasuhan anak dan lingkungan ikut berperan. Penjabaran tersebut menghasilkan suatu kesimpulan bahwa pemberian stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik merupakan hal yang penting (Krisdiyanto, 2013).

Dampak motorik halus yang terlambat dapat mengakibatkan perkembangan anak tersebut menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan usia, cenderung adanya kecenderungan gangguan pada sistem saraf atau cerebral palsy. Anak yang sudah mengalami cerebral palsy ini mempunyai karakteristik gerakan menulis yang tidak terkontrol dan perlahan, gerakan abnormal ini mengenai tangan, kaki, lengan atau tungkai dan pada sebagian besar kasus, otot muka dan lidah. Penderita biasa juga menunjukkan koordinasi yang buruk, berjalan tidak stabil, kesulitan melakukan gerakan cepat dan tepat misalnya susah menulis atau mengancingkan baju (Maghfuroh, 2018).

Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dapat diberikan stimulasi atau rangsangan berupa kegiatan yang menarik. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain bermain puzzle, memotong, membuat cerita gambar tempel, menempel gambar, menjahit, menggambar/menulis, menghitung, membuat gambar tempel, mencampur warna (Sulistyawati, 2014).

Bermain merupakan suatu aktivitas bagi anak-anak untuk mempraktekan keterampilan mereka, mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan rasakan, membuat mereka menjadi kreatif dan mempersiapkan diri untuk berperan dan berperilaku dewasa (Aziz, 2013). Menurut Wong (2009) bentuk permainan yang sesuai dengan anak usia 3-6 tahun antara lain bermain menyusun puzzle, bermain game sederhana, bermain musik, bermain peran, mendengarkan cerita, melihat buku-buku bergambar, menggambar dan mewarnai gambar.

Menggambar adalah membuat gambar, kegiatan yang dilakukan dengan cara mencorat-coret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar. Kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang alamiah atau alami buat anak (Puspitasari, 2014). Dengan menggambar anak dapat mengekspresikan perasaannya, ini berarti menggambar bagi anak merupakan suatu cara untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata, menggambar juga dapat membantu menyalurkan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak melalui gambar (Muhammad, 2009).

Menggambar adalah reaksi manusia dan sering kali bersifat alamiah, logika, motorik dan emosinya dapat tumbuh dan berkembang secara seimbang. Bahkan seorang anak kecil yang membuat coretan-coretan dengan krayon maupun pensil di atas kertas ataupun di dinding rumah, mereka berusaha menggambarkan dan mengekspresikan apa yang mereka rasakan. Secara Psikologis, menggambar berarti mengungkapkan emosinya dan melatih perkembangan motoriknya, apa yang dirasakan, dipikir dalam suatu bentuk gambar merupakan suatu apresiasi dan perasaan hati anak. Menggambar juga digunakan sebagai proses pendidikan untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif agar memiliki rasa sensitivitas,

apresiasi serta mengembangkan motorik yang melatih keterampilan dalam menggunakan media-media dan teknik menggambar dikuasai anak (Ching, 2009).

Untuk mengetahui tahap perkembangan diperlukan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK). Deteksi dini anak prasekolah dilakukan dengan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) atau DDST (Denver Developmental Screening Test). KPSP atau DDST dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) sesuai dengan standar yang ada (Depkes RI, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen pengukuran perkembangan yang digunakan adalah DDST II (Denver Developmental Screening Test) yang berfokus pada perkembangan motorik halus anak usia 5- 6 tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah asuhan keperawatan anak dengan penerapan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah? ”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan perkembangan motorik halus anak sebelum dilakukan terapi bermain menggambar meliputi mencontoh bentuk persegi, menggambar orang 6 bagian, mencontoh bentuk persegi dengan petunjuk, memilih garis yang lebih panjang.
- b. Menggambarkan perkembangan motorik halus anak setelah dilakukan terapi bermain menggambar meliputi mencontoh bentuk persegi, menggambar orang 6 bagian, mencontoh bentuk persegi dengan petunjuk, memilih garis yang lebih panjang.

D. Manfaat

Karya tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

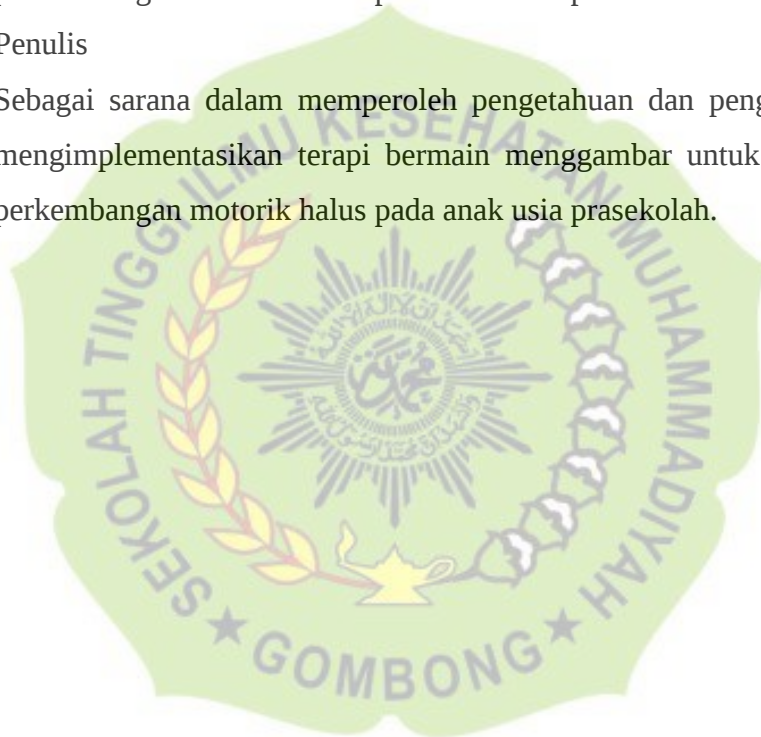
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia prasekolah.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan pada bidang keperawatan dalam penerapan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.

3. Penulis

Sebagai sarana dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan terapi bermain menggambar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriana,D.(2013).*Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*.Jakarta:Salemba Medika.
- Aziz, A.(2013).*Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*.Jakarta:Salemba Medika
- Ching, Francis D.K.(2009).*Menggambar Suatu Proses Kreatif*.Jakarta:Erlangga.
- Effendi, Imam. (2004).*Pendidikan Keseniaan Seni Rupa*.Surabaya:CV Sindoro
- Fitriyanti, Lia, and Nurfitri Rosidah. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Motorik Halus Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah Di Rsud Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2016*. Vol. 9, no. 1, 2017, pp. 39–46.
- Hidayat, A.(2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta:Salemba Medika.
- Hurlock, Elisabeth. B.(2009). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2012).*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kemenkes RI
- Krisdiyanto, Endra. (2013).*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun*. Skripsi.STIKes Telogorejo Semarang.
- Lindawati.(2013).Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Health Quality*,4(1),1-76.
- Maghfuroh,Lilis.2018.”Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Anak Usia Prasekolah”.3(1):55-60.
- Muhammad,As’adi.(2009).*Menghidupkan Otak Kanan Anak Anda*.Yogyakarta:Power Books.
- Samsudin.(2011).*Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Litera Prenada Media Group.
- Saputra, Y.M.(2005).*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono,Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono.(2014).*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.Jakarta:PT Indeks.

- Sumantri.(2005).Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Depdiknas.
- Sumiati, T.(2012).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Perkembangan Motorik Anak from <http://www.ibudanbalita.com/diskusi/pertanyaan/81448/FaktorFaktor-yang-Mempengaruhi-kecepatan-Perkembangan-Motorik-Anak> diperoleh tanggal 30 Oktober 2018.
- Sulistyawati, A.(2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Supartini, Yupi. (2013). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta:EGC.
- Suwarna.(2007).*Menggambar Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soetjiningsih.(2013).*Tumbuh Kembang Anak*.Jakarta:EGC.
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi,Evan.S.(2010).*Seni Keterampilan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Winda Wati. 2011. *Hubungan Mewarnai Dengan Motorik Halus Anak Prasekolah Di Paud Al-hasna Desa Pilangsari Gondang Kebonarum Klaten*. Skripsi Stikes Muhammadiyah Klaten.
- Wong,D.L.(2009).*Buku Ajar Keperawatan Pediatri Vol.2.Buku Kedokteran*.Jakarta:EGC.
- Yusuf,S.(2011).*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:Remaja Berkarya.
- Yus, anita. 2012. *Model pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan dengan ini minta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bermain plastisin terhadap peningkatan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. Penelitian ini akan berlangsung selama satu minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif dalam mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer Hp: 081326725425

PENELITI

(Novi Trilestari)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Novi Trilestari dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar untuk Meningkatkan Perkembangan Motori Halus pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, Februari 2019

Saksi

Yang memberikan persetujuan

.....

Gombong, Februari 2019

Peneliti

(Novi Trilestari)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Novi Trilestari dengan judul “Penerapan Terapi Bermain Menggambar untuk Meningkatkan Perkembangan Motori Halus pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, Februari 2019

Saksi

Yang memberikan persetujuan

.....

Gombong, Februari 2019

Peneliti

(Novi Trilestari)

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain

Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain menurut Adriana (2013) yaitu :

a. Tahap Pra Interaksi

- 1) Melakukan kontrak waktu
- 2) Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, tidak rewel, keadaan umum membaik/kondisi yang memungkinkan)
- 3) Menyiapkan alat

b. Tahap Orientasi

- 1) Memberikan salam dan menyapa nama anak
- 2) Memperkenalkan diri antara petugas dan anak
- 3) Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
- 4) Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum kegiatan dilakukan

c. Tahap Kerja

- 1) Memberi petunjuk pada anak mengenai cara bermain
- 2) Mempersiapkan anak untuk melakukan permainan sendiri/bersama anak lain/orang tua/keluarga.
- 3) Memotivasi keterlibatan anak dan keluarga.
- 4) Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan permainan.
- 5) Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal dan psikomotor anak saat bermain.
- 6) Meminta anak menceritakan apa yang dilakukan atau dibuatnya.
- 7) Menanyakan perasaan anak setelah bermain
- 8) Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan yang dilakukan.

d. Tahap Terminasi

- 1) Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan
- 2) Berpamitan dengan anak
- 3) Membersihkan dan mengembalikan alat ke tempat semula
- 4) Mencuci tangan

- 5) Mencatat jenis permainan dan respon anak serta keluarga mengenai kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan interpersonal, psikomotor, serta anjuran untuk anak dan keluarga



Lampiran 4. Lembar DDST II

Denver II

PEMERIKSA :
TANGGAL :

NAMA :
TANGGAL LAHIR :
NO.CM :

BULAN 2 4 6 9 12 15 18 24 TAHUN 3 4 5 6

Prosentase anak yang lulus
25 50 75 80

Berdasarkan laporan
No. Lihat Halaman
belakang

MACAM TEST

PERSONAL SOSIAL

ADAPTIF - MOTORIK HALUS

BAHASA

MOTORIK KASAR

TES PERILAKU

(Perhatikan kotak utk. Tes 1, 2 atau 3)

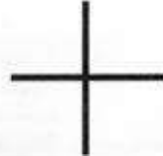
<u>Khusus</u>	1	2	3
Ya			
Tidak			
<u>Patuh</u>	1	2	3
Selalu patuh			
Biasanya patuh			
Kadang kadang patuh			
<u>Tertarik sekeliling</u>	1	2	3
Tanggap			
Agar tidak tertarik			
Sangat tidak tertarik			
<u>Ketakutan</u>	1	2	3
Tidak			
Agak			
Sangat			
<u>Lama Perhatian</u>	1	2	3
Cukup			
Agak terganggu			
Sangat terganggu			

WWW.ELHOODA.COM

C 1969, 1989, 1990 W.K. Frankenburg dan J.B. Dodds c 1978 W.K. Frankenburg

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm (8 inchi) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerikikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah gengaman tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya (tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?..... Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja (1, 5).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?..... pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu?.....jika api itu panas, es itu.....?jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm (8,5 inchi).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm (1 inchi) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh, anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 5. Lembar Observasi

HASIL PENGUKURAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR

Inisial : An. N

Umur : 5 tahun 6 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Indikator	Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain				Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain				Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain			
		Tanggal/waktu																							
		7 Februari 2019				7 Februari 2019				8 Februari 2019				8 Februari 2019				9 Februari 2019				9 Februari 2019			
		P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R
1.	Mencontoh bentuk persegi		✓			✓				✓				✓				✓				✓			
2	Menggambar orang 6 bagian		✓				✓				✓				✓				✓				✓		

3	Mencontoh bentuk persegi dengan petunjuk	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
4	Memilih garis yang lebih panjang	✓				✓				✓				✓				✓				✓			

Keterangan :

P : Passed/Lulus

F : Fail/Gagal

NO : No Opportunity/Tak Ada Kesempatan

R : Refusal/Menolak



Lampiran 5. Lembar Observasi

HASIL PENGUKURAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR

Inisial : An. S
 Umur : 5 tahun 8 bulan
 Jenis Kelamin : Perempuan

No	Indikator	Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain				Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain				Pre Terapi Bermain				Post Terapi Bermain			
		Tanggal/waktu																							
		7 Februari 2019				7 Februari 2019				8 Februari 2019				8 Februari 2019				9 Februari 2019				9 Februari 2019			
		P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R	P	F	NO	R
1.	Mencontoh bentuk persegi		✓			✓				✓				✓				✓				✓			
2	Menggambar orang 6 bagian		✓				✓				✓			✓				✓				✓			

Lampiran 6. Satuan Acara Bermain

SAB

SATUAN ACARA BERMAIN

- A. Topik / Judul Permainan : Terapi Bermain Menggambar
- B. Tujuan Umum : Untuk meningkatkan perkembangan motorik halus
- C. Tujuan Khusus :
1. Anak dapat menggambar sesuai contohnya (bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar persegi, gambar orang 6 bagian)
 2. Anak dapat mengekspresikan keinginan perasaan dan fantasi terhadap suatu permainan.
 3. Anak dapat mengendalikan emosi
- D. Sasaran : Anak usia prasekolah (5-6 tahun)
- E. Alat permainan : Lembar gambar, kertas gambar, pensil /spidol
- F. Waktu / Ruang :
- G. Materi : Terlampir
- H. Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan 2.Menyiapkan alat 3. Menyiapkan anak	Ruangan, alat dan anak telah siap	5 menit
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit

		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit
		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit
		d. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit

I. Evaluasi

Peserta terapi bermain plastisin mampu :

1. Menggambar bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian sesuai dengan gambar yang dicontohkan.
2. Membedakan bentuk gambar
4. Merasa senang dan antusias dalam menggambar

Materi Satuan Acara Bermain

A. Konsep Terapi Bermain

1. Pengertian Terapi Bermain

Menurut Adriana (2013) terapi merupakan penerapan sistematis dari sekumpulan prinsip belajar terhadap suatu kondisi atau tingkah laku yang dianggap menyimpang dengan tujuan melakukan perubahan. Perubahan yang dimaksud bisa berarti menghilangkan, mengurangi, meningkatkan atau memodifikasi suatu kondisi atau tingkah laku tertentu. Menurut Hidayat (2012) bermain merupakan suatu aktivitas dimana anak dapat melakukan atau mempraktikkan keterampilan, memberikan ekspresi terhadap pemikiran, menjadi kreatif, mempersiapkan diri untuk berperan dan berperilaku dewasa.

2. Fungsi Bermain

Menurut Adriana (2013) fungsi bermain dibagi menjadi 7 yaitu :

- a. Perkembangan Sensorimotor
- b. Perkembangan Intelektual
- c. Sosialisasi
- d. Kreativitas
- e. Kesadaran Diri
- f. Nilai Moral

3. Tujuan Bermain

Menurut Adriana (2013), pada prinsipnya bermain mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kreativitas
- b. Mengembangkan koordinasi motorik (melompat, memanjat, lari dan lain-lain)
- c. Mengembangkan kemampuan mengontrol emosi, motorik halus dan kasar.
- d. Mengembangkan sosialisasi atau bergaul dengan anak atau orang lain.
- e. Mengembangkan daya imajinasi dengan berbagai cara bermain pura-pura (sandiwara)
- f. Menumbuhkan kepercayaan diri.

4. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Aktifitas Bermain

- a. Energi ekstra/tambahan
Bermain memerlukan energi tambahan, anak sakit kecil keinginannya untuk bermain. Apabila ia mulai lelah atau bosan maka akan menghentikan permainannya.
- b. Waktu
Anak harus mempunyai cukup waktu untuk bermain.
- c. Alat Permainan
Untuk bermain diperlukan alat yang sesuai dengan umur dan taraf perkembangannya.
- d. Ruangan untuk bermain
Ruangan tidak usah terlalu besar, anak juga bisa bermain di halaman atau di tempat tidur.
- e. Pengetahuan cara bermain
Anak belajar melalui mencoba-coba sendiri, meniru teman-temannya atau diberi tahu caranya. Cara yang terakhir adalah yang terbaik.
- f. Teman bermain
- g. Reward

Berikan semangat dan pujian atau hadiah pada anak-anak bila berhasil melakukan sebuah permainan.

B. Permainan Anak Usia Prasekolah

Prasekolah adalah usia dini dimana anak sebelum menginjak masa sekolah. Masa ini terbentang masa kanak-kanak awal terbentang usia 3 – 6 tahun (Suhendra, 2013). Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Permainan anak usia prasekolah menurut Adriana (2013) biasanya bersifat asosiatif (interaktif dan kooperatif) serta memerlukan hubungan dengan teman sebaya. Alat permainan yang dianjurkan untuk anak usia prasekolah yaitu berbagai benda dari sekitar rumah, buku gambar, majalah anak-anak, alat gambar dan tulis, dokter-dokteran atau masak-masakan.

C. Konsep Terapi Bermain dengan Menggambar

1. Pengertian Menggambar

Menurut Soedarso (dalam Suwarna, 2007) menggambar adalah suatu pengungkapan pengalaman artistik yang dilimpahkan dalam bidang dua dimensional dengan garis warna. Dengan demikian menggambar merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media komunikasi yang diungkapkan melalui garis, bentuk, warna dan tekstur.

2. Manfaat Menggambar

Menurut Hajar Pamadhi, Evan Sukardi S dan Azizah Muis (2010) menjelaskan tentang fungsi menggambar bagi anak antara lain :

- a. Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk)
- b. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan
- c. Menggambar sebagai alat bermain
- d. Menggambar melatih ingatan
- e. Menggambar melatih berfikir komprehensif (menyeluruh)

- f. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan
- g. Menggambar melatih berfikir komprehensif (menyeluruh)
- h. Menggambar melatih keseimbangan
- i. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional
- j. Menggambar melatih kreativitas anak
- k. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung



Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN
MENG GAMBAR**

Initial : An. S

Umur : 5 tahun 8 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Kamis, 7 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENG GAMBAR

Inisial : An. S

Umur : 5 tahun 8 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Jum'at, 8 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN
MENG GAMBAR**

Initial : An. S

Umur : 5 tahun 8 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENG GAMBAR

Inisial : An. N

Umur : 5 tahun 6 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Kamis, 7 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENG GAMBAR

Initial : An. N

Umur : 5 tahun 6 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Jum'at, 8 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Terapi Bermain Menggambar

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN TERAPI BERMAIN MENG GAMBAR

Inisial : An. N

Umur : 5 tahun 6 bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

No	Waktu	Kegiatan Bermain	Kegiatan Anak	Waktu	Ya	Tidak
1	Fase Orientasi /Pembukaan	1. Menyiapkan ruangan	Ruangan telah siap	1 menit	✓	
		2. Menyiapkan alat	Alat telah siap	2 menit	✓	
		3. Menyiapkan anak	Anak telah siap	2 menit	✓	
2	Fase Kerja /Isi	1. Membuka proses terapi bermain dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri	Menjawab salam dan memperkenalkan diri	1 menit	✓	
		2. Menjelaskan pada anak dan keluarga tentang tujuan dan manfaat	Memperhatikan	5 menit	✓	
		3. Mengajak anak-anak bermain dengan menggambar bentuk sesuai contohnya seperti bentuk bola, buah jeruk, buah anggur, gambar bendera indonesia, gambar bentuk persegi, gambar orang 6 bagian (terlampir)	Anak terlihat antusias	5 menit	✓	

		a. Ambil contoh gambar yang akan ditiru	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		b. Ambil kertas gambar untuk menggambar	Anak mengikuti	5 menit	✓	
		c. Biarkan anak mencoba sendiri tanpa bantuan	Anak menggambar	15 menit	✓	
		d. Apabila anak tidak mampu maka demonstrasikan	Anak memperhatikan dan mengikuti	5 menit	✓	
		4. Mengevaluasi respon anak dan memberikan reward berupa nilai atas hasil gambarnya	Mengungkapkan perasaan setelah bermain	5 menit	✓	
3	Fase Terminasi / Penutup	Menyimpulkan, mengucapkan salam	Memperhatikan dan menjawab	2 menit	✓	

Lampiran 8. Lembar Gambar



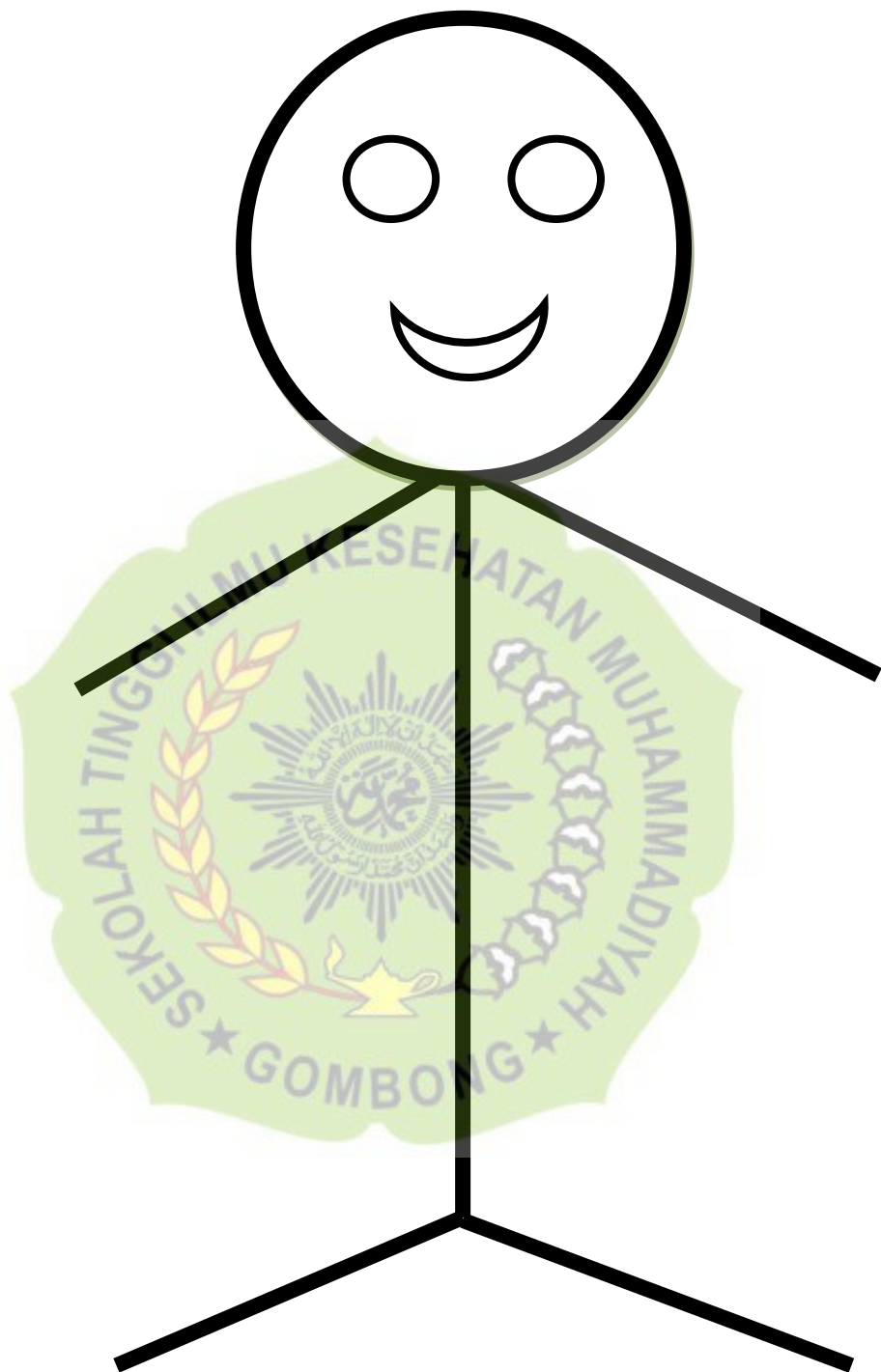












Lampiran 9. Pre Planning Keluarga

PRE PLANNING KUNJUNGAN PERTAMA

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 06 Februari 2019

1. Latar Belakang

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru di TK Aisyiyah V Gombong dan observasi pada tanggal 05 Februari 2019 maka saya memilih An.N yaitu anak dari Tn. S untuk dijadikan klien kelolaan untuk melakukan penelitian di TK Aisyiyah V Gombong. Adapun untuk kunjungan pertama pada keluarga Tn. S yaitu membina hubungan saling percaya kepada keluarga Tn. S dan selanjutnya menjelaskan dan meminta izin untuk dilakukan pengkajian ataupun tindakan keperawatan lainnya.

Setelah dilakukan runtutan tersebut di atas, mulailah dilakukan pengkajian mengenai data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, karakteristik lingkungan rumah, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan koping keluarga serta harapan keluarga, selain itu akan dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keluarga Tn. S. Hal tersebut perlu dikaji untuk kelengkapan dalam menentukan masalah keperawatan yang mungkin terjadi pada keluarga Tn. S.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pengkajian selama 1x60 menit diharapkan didapatkan data-data kesehatan keluarga.

b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan kunjungan selama 1x60 menit didapatkan :

- 1) Data umum keluarga Tn. S
- 2) Riwayat dan tahap perkembangan keluarga
- 3) Karakteristik lingkungan
- 4) Struktur keluarga
- 5) Pemeriksaan fisik keluarga Tn. S

- 6) Karakteristik lingkungan rumah, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga
- 7) Harapan keluarga

3. Rencana Kegiatan

a. Metode

Metode yang digunakan yaitu metode wawancara

b. Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu format pengkajian keluarga, sedangkan alat yang digunakan yaitu alat tulis, tensi, stetoskop, thermometer.

c. Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu keluarga Tn. S.

d. Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Rabu, 06 Februari 2019 (10.00 WIB)

Tempat : Rumah Tn. S

e. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Keluarga
1	5 menit	Orientasi a. Mengucapkan salam b. Menvalidasi keadaan keluarga c. Perkenalan d. Menyampaikan maksud dan tujuan e. Membuat kontrak f. Menanyakan keatersediaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memahami maksud dan tujuan d. Menyetujui kontrak e. Keluarga bersedia
2	50 menit	Kerja a. Melakukan pengkajian tentang data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, karakteristik lingkungan dan	a. Menyimak b. Menanggapi c. Menjawab pertanyaan

		struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga serta harapan keluarga, selain itu, akan dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keluarga Tn. A b. Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada dalam keluarga	
3	5 menit	Terminasi a. Meminta kontrak kunjungan selanjutnya b. Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf c. Mengucapkan salam	a. Memutuskan kontrak selanjutnya b. Menjawab salam

f. Kriteria Evaluasi

1) Kriteria Struktur :

- a) Menyiapkan pre planning 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- b) Menyiapkan media dan alat 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- c) Pembuatan kontrak dengan keluarga, tepat dan sesuai rencana.

2) Kriteria Proses

- a) Keluarga menyambut dengan ramah
- b) Pelaksanaan sesuai waktu dan strategi pelaksanaan
- c) Keluarga aktif dalam menjawab pertanyaan

3) Kriteria Hasil

- a) Didapatkan data-data keluarga sesuai dengan tujuan khusus minimal 80 % dapat terkaji.

PRE PLANNING KUNJUNGAN KEDUA

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 07 Februari 2019

1. Latar Belakang

Pada pertemuan pertama, tanggal 06 Februari 2019 telah didapatkan data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, karakteristik lingkungan dan struktur keluarga. Maka pada pertemuan kedua tanggal 07 Februari akan dilanjutkan melakukan intervensi yang dibuat pada tanggal 06 Februari 2019 . intervensi ini dilakukan di TK Aisyiyah V Gombong karena masalah dari keluarga Tn. S adalah kesiapan meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan motorik halus menggunakan terapi bermain menggambar.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Melakukan implementasi melakukan penerapan terapi bermain menggambar.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan penerapan terapi bermain menggambar pada anak prasekolah.
- 2) Melakukan observasi terhadap penerapan terapi bermain menggambar.

3. Rencana Kegiatan

g. Metode

Metode yang digunakan yaitu pembelajaran di kelas.

h. Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar DDST, lembar gambar, pensil, kertas HVS.

i. Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu An. S

j. Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Kamis, 07 Februari 2019 (08.00 WIB)

Tempat : TK Aisyiyah V Gombang

k. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Audien
1	5 menit	Orientasi a) Mengucapkan salam b) Menvalidasi keadaan siswa c) Perkenalan d) Menyampaikan maksud dan tujuan e) Membuat kontrak f) Menanyakan keatersediaan	a) Menjawan salam b) Mendengarkan c) Memahami maksud dan tujuan d) Menyetujui kontrak e) Siswa bersedia
2	50 menit	Kerja a) Melakukan kegiatan terapi bermain menggambar b) Memberikan pengarahan jika kurang jelas c) Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada pada siswa	a) Mengikuti kegiatan terapi bermain menggambar dengan antusias b) Menanyakan jika tidak jelas dan kurang paham
3	5 menit	Terminasi a) Meminta kontrak melakukan kunjungan selanjutnya b) Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf c) Mengucapkan salam	a) Memutuskan kontrak selanjutnya b) Menjawab salam

1. Kriteria Evaluasi

1) Kriteria Struktur :

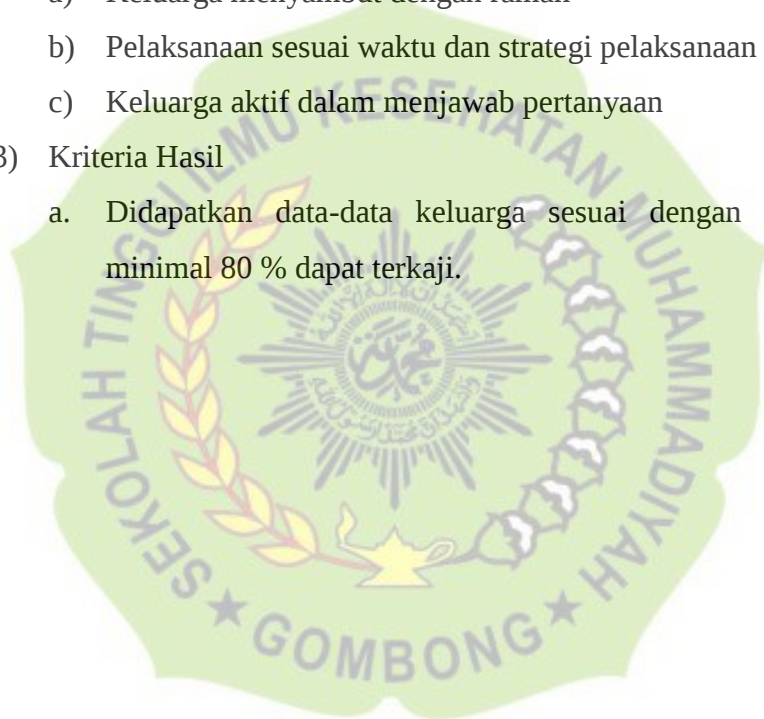
- 1) Menyiapkan pre planning 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- 2) Menyiapkan media dan alat 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- 3) Pembuatan kontrak dengan keluarga, tepat dan sesuai rencana.

2) Kriteria Proses

- a) Keluarga menyambut dengan ramah
- b) Pelaksanaan sesuai waktu dan strategi pelaksanaan
- c) Keluarga aktif dalam menjawab pertanyaan

3) Kriteria Hasil

- a. Didapatkan data-data keluarga sesuai dengan tujuan khusus minimal 80 % dapat terkaji.



PRE PLANNING KUNJUNGAN KETIGA

Pertemuan ke : 3

Tanggal : 08 Februari 2019

1. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua, tanggal 07 Februari 2019 telah dilakukan implementasi penerapan terapi bermain menggambar dan sudah dilakukan evaluasi hari pertama dilakukan terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Maka pada pertemuan pada tanggal 08 Februari akan dilakukan implementasi yang ke 2 tentang penerapan terapi bermain menggambar untuk melihat ada tidaknya peningkatan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Melakukan implementasi melakukan penerapan terapi bermain menggambar.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan penerapan terapi bermain menggambar pada anak prasekolah.
- 2) Melakukan observasi terhadap penerapan terapi bermain menggambar.

3. Rencana Kegiatan

a) Metode

Metode yang digunakan yaitu pembelajaran di kelas.

b) Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar DDST, lembar gambar, pensil, kertas HVS.

c) Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu An. S

d) Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Jum'at, 08 Februari 2019 (08.00 WIB)

Tempat : TK Aisyiyah V Gombang

e) Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Audien
1	5 menit	Orientasi a) Mengucapkan salam b) Menvalidasi keadaan siswa c) Perkenalan d) Menyampaikan maksud dan tujuan e) Membuat kontrak f) Menanyakan keatersediaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memahami maksud dan tujuan d. Menyetujui kontrak e. Siswa bersedia
2	50 menit	Kerja a) Melakukan kegiatan terapi bermain menggambar b) Memberikan pengarahannya jika kurang jelas c) Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada pada siswa	a) Mengikuti kegiatan terapi bermain menggambar dengan antusias b) Menanyakan jika tidak jelas dan kurang paham
3	5 menit	Terminasi a) Meminta kontrak kunjungan selanjutnya b) Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf c) Mengucapkan salam	a) Memutuskan kontrak selanjutnya b) Menjawab salam

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn-S
DENGAN KESIAPAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN
DI GOMBONG KECAMATAN GOMBONG



DI SUSUN OLEH :
NOVI TRILESTARI
A01602238

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2019

PENGKAJIAN KELUARGA

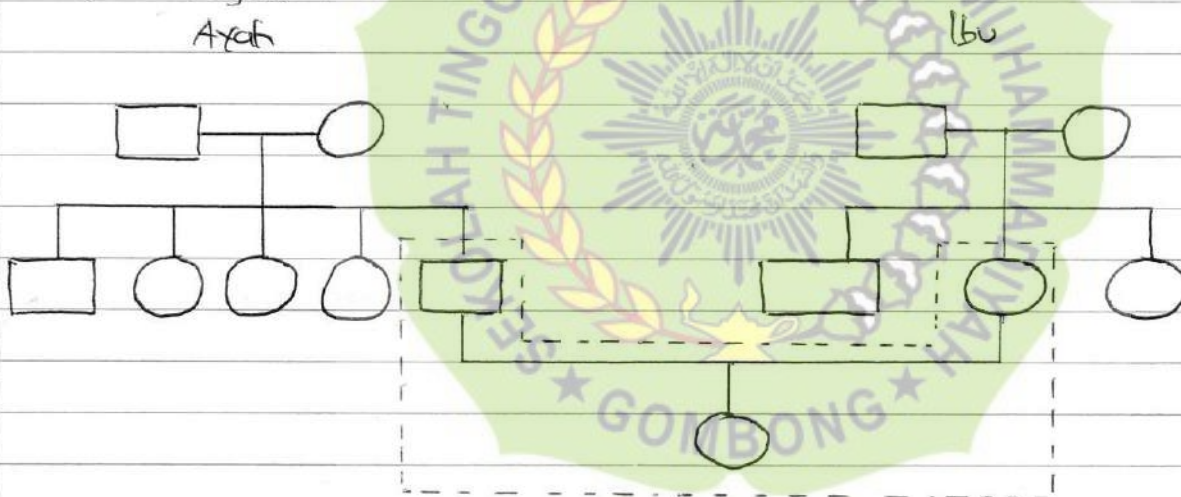
A. Data Umum

1. Nama kepala keluarga : Tr. S
2. Alamat dan telepon : Jl. Yos Sudarso No. 192, Gombang
3. Pekerjaan kepala keluarga : Karyawan Swasta
4. Pendidikan kepala keluarga : S2

Pengkajian terhadap data umum keluarga meliputi :

No	Nama	Usia	JK	Hub dg KK	Pekerjaan	Pendidikan	Imunisasi
1.	Mr. D	30 th	P	istri	Ib rumah tangga	D3	
2.	An. S	5 th Sblm	P	anak	pelajar	pelajar [TK]	

5. Gerogram Ayah



Keterangan :

- : Laki-laki
- : Perempuan
- : Menikah
- : Tinggal serumah

6. Tipe Keluarga

Keluarga Tr. S merupakan tipe keluarga inti yang terdiri dari Ayah, Ibu dan anak.

7. Suku Bangsa

Keluarga Tr. S berasal dari suku Jawa. Bahasa sehari-hari yang

diguramkan adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

8. Agama

Sebut anggota keluarga Tn. S beragama Islam dan saat beribadah, terkadang mengikuti pengajian yang diadakan Masjid yang letaknya dekat dengan rumah.

9. Status sosial ekonomi keluarga

Sumber pendapatan keluarga Tn. S yaitu dari Tn. S yang bekerja sebagai karyawan swasta di Jakarta. Sedangkan Ny. D sebagai Ibu rumah tangga. Sumber pendapatan keluarga Tn. S yaitu ± 10.000.000 / bulannya.

10. Aktivitas rekreasi keluarga

Aktivitas rekreasi keluarga Tn. S adalah saat berkumpul dan bermain dengan anggota keluarga sambil menonton TV. Rekreasi di luar rumah dilakukan saat liburan dan saat Tn. S berada di rumah atau saat Tn. S pulang dari Jakarta.

B. Riwayat dan Tata Perikembangan Keluarga

1. Tata Perikembangan keluarga saat ini

Tata perkembangan keluarga Tn. S saat ini adalah keluarga dengan anak usia pra sekolah. Dimana anak pertama Tn. S yaitu An. S berumur 6 tahun yang sekarang menduduki sekolah TK (Taman Kanak Kanak).

2. Tata perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tata perkembangan keluarga Tn. S yang belum terpenuhi adalah sosialisasi dengan tetangga (teman sebagai An. S di sekitar rumah. Ny. D mendapatkan sedikit sedikit atau sehari-hari An. S hanya berada di rumah (bermain di dalam rumah saja). Ny. D mengatakan sehingga anaknya menjadi cuek atau tidak peduli terhadap sekitar dan apabila sudah berkenan dengan 1 orang maka tidak mau dekat dengan teman yang lain.

3. Riwayat keluarga inti

Di dalam keluarga Tn. S tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi, DM, jantung, asma maupun penyakit menular lainnya.

4. Riwayat keluarga sebelumnya.

Dalam keluarga Tn. S dan keluarga Ny. D ada yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi yaitu ayah dari Tn. S dan Ibu dari Ny. D.

C. Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Th. S adalah rumah permanen dengan status kepemilikan rumah milik pribadi. Rumah Th. S menggunakan atap genteng dan lantai beton. Memiliki beberapa ruangan yaitu 3 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 ruang santai (meronten tv), 1 kamar mandi dan wc, dan 1 dapur. Jumlah jendela 2 buah, catnya putih dan pencahayaan dengan lampu listrik pada malam hari. Peralatan perabot rumah cukup rapi. Keluarga mempunyai tempat pembuangan sampah di depan rumah yang setiap hari ada petugas pembuang sampah yang mengangkut. Sumber air menggunakan PAM dengan kualitas air jernih, tidak berbau dan tidak berasa. Sumber air minum menggunakan air galen kemasan.

Denah Rumah

Kamar tidur	Kamar tidur	Dapur	WC
		Ruang santai	
Kamar tidur	Ruang Tamu		



2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Para tetangga disekitar rumah keluarga Th. S ramah dan bisa untuk diikutsertakan dengan baik. Walaupun rumah Th. S terletak di depan jalan raya namun warga sekitarnya dapat berinteraksi dengan rumah tersebut dengan adanya beberapa kegiatan seperti arisan atau komedian rutin RT (RW).

3. Mobilitas geografis keluarga

Th. S dan Ny. D selalu memilih tinggal dirumahnya sendiri dan tidak pindah-pindah sampai sekarang.

4. Partisipasi keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Th. S selalu memanfaatkan waktu saat berada dirumah untuk berkumpul dengan keluarganya. Keluarga Th. S juga berinteraksi dengan baik dengan masyarakat sekitar dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti arisan. Th. S tidak mengikuti kegiatan di sekitar rumah karena sibuk bekerja di Jakarta namun Ny. D mengikuti kegiatan di lingkungan rumahnya terbukti ia sebagai salah satu anggota PKK.

5. Sistem Pendukung Keluarga

Keluarga Tr-S memiliki fasilitas seperti 1 sepeda motor dan 1 mobil sebagai alat transportasi yang dapat digunakan untuk mengantar anak kesekolah, mengantar ke dokter jika sakit maupun pergi berliburan. Fasilitas lain kesekolah berupa PS, parkir motor, dokter. Beriburan rumah Tr-S berada di perkotaan dan dekat jalan raya maka jarak ke fasilitas kesekolah dekat dan dapat dijangkau dengan menggunakan sepeda motor.

D. Struktur Keluarga

1. Pola Komunikasi Keluarga

Keluarga Tr-S selalu menjaga komunikasi yang baik dengan anak maupun istri (Mr-D) saat Tr-S tidak berada di rumah yaitu komunikasi melalui saluran telepon untuk saling memberi kabar dan bertukar cerita. Bahasa komunikasi yang digunakan dalam keluarga adalah bahasa Jawa dan Indonesia.

2. Struktur Keputusan Keluarga

Keluarga Tr-S menetapkan cara menjaga hubungan baik dengan keluarga adat dengan musyawarah. Jika ada masalah, keluarga menetapkan pengambilan keputusan adat kepada keluarga. Namun sebelumnya di musyawarahkan dan anggota keluarga ikut andil dalam menyelesaikan masalah. Mandat dalam keluarga adalah tanggung jawab semua anggota keluarga. Keluarga Tr-S selalu memantau anaknya jika melakukan suatu kesalahan dan pelanggaran yang mengganggu (mempengaruhi masalah kesehatan).

3. Struktur Peran

a. Tr-S : peran formal : Berperan mencari nafkah untuk istri dan anaknya.

peran informal : Menjadi kepala keluarga dan menjadi suami sekaligus menjadi ayah untuk anak-anaknya.

b. Mr-D : peran formal : Sebagai ibu rumah tangga dan sebagai kader di masyarakat.

peran informal : Menjadi seorang istri untuk suami dan ibu untuk anaknya.

c. An-S : peran formal : sebagai anak pertama

peran informal : sebagai penghibur dalam keluarga.

4. Nilai atau norma keluarga

Keluarga Tn. S mengamati agama Islam, sehingga nilai dan norma disesuaikan dengan aturan dalam agama Islam seperti melaksanakan shalat 5 waktu dan berpuasa wajib di bulan Ramadhan. Selain itu juga mengamati norma sesuai masyarakat sekitarnya seperti dalam keluarga harus menghormati anggota keluarga yang lebih tua.

E. Fungsi Keluarga

1. Fungsi Afektif

Keluarga Tn. S selalu menjaga baik sangar antar anggota keluarga, rukun, saling menghormati dan menyayangi.

2. Fungsi Sosialisasi

Dalam keluarga Tn. S interaksi yang terjalin cukup baik, rukun, dan saling membantu antar anggota keluarga. Hubungan antar masyarakat juga baik dan salingolong menolong.

3. Fungsi Perawatan Kesehatan

a. Keluarga mengenal masalah kesehatan

Mf Ditu terbelah tidak makan yang bergizi untuk keluarganya namun Mf D khawatir karena anaknya tidak mau makan sayur bahkan kadang makan dengan mie. Mf D juga khawatir karena anaknya susah belajar saat di rumah, itakof itu mempengaruhi perkembangan anaknya.

b. Keluarga mengambil keputusan yang tepat

- Mf D mengatakan memberi izin kepada anaknya untuk menggunakan gadget namun masih dalam pengawasan.
- Bila ada anggota keluarga yang sakit seperti itu maka diberikan obat apotik terlebih dulu namun jika sakitnya tidak kunjung sembuh maka dibawa ke RS / dokter.

c. Merawat anggota yang sakit

Mf D dan Tn S mengatakan selalu berusaha menjaga kesehatan saat ada anggota keluarga yang sakit maka diberikan obat apotik terlebih dulu namun jika sakitnya tidak kunjung sembuh maka dibawa ke RS / dokter atau fasilitas kesehatan lain yang terdekat.

d. Kemampuan keluarga memelihara lingkungan yang sehat

Keluarga Tn. S memperhatikan Mr. D memelihara rumah setiap hari dan menjaga kebersihan jika sudah terdapat kotor. Mr. D juga memperhatikan selalu membuka jendela untuk mengganti udara yang di rumah menjadi lebih segar dan cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah.

e. Memanfaatkan fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan berada dekat dan dapat dijangkau dengan baik oleh keluarga Tn. S. Apabila ada anggota keluarga yang sakit dan sudah diberi obat-obatan tidak sembuh maka langsung dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat seperti dokter, puskesmas, dan Rumah Sakit.

4. Fungsi Reproduksi

Keluarga Tn. S berencana mempunyai anak lagi tapi tidak tahu kapan. Saat ini Mr. D menggunakan KB lup.

5. Fungsi Ekonomi

Keluarga Tn. S masih dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tn. S bekerja sebagai karyawan swasta di Jakarta dengan penghasilan Rp 10.000.000/bulan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn. S sehari-hari.

F. Stress dan coping keluarga

1. Stressor jangka pendek dan panjang

a. Stressor jangka pendek

Mr. D khawatir dengan kebiasaan anaknya yang masih sering bermain gadget dan ia takut nantinya anaknya tidak bisa menjadi anak yang peduli dengan sekitarnya / atau karena sering bermain gadget.

b. Stressor jangka panjang

Mr. D khawatir mengenai pergaulan An. S dengan temannya selama di luar rumah seiring bergalangnya waktu An. S akan besar dan dewasa maka Mr. D takut An. S salah dalam pergaulannya.

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor

Respon keluarga Tn. S menerima kondisi dengan sabar dan jika ada masalah dalam keluarga maka akan diselesaikan secara

musyawarah dan selalu terbuka. Pengambilan keputusan adalah kepala keluarga.

3. Strategi coping yang digunakan

Jika ada masalah keluarga Tr-S selalu mencari jalan keluar dengan cara terbuka dan dimusyawarahkan dengan keluarga.

4. Strategi adaptasi disfungsi sosial

Keluarga Tr-S mengatakan jika ada masalah dalam keluarga tidak pernah saling pukul memukul. Menikmati kehidupan, semua disesuaikan dengan musyawarah.

G. Pemeriksaan fisik

1. Tr-S : TD : 120/80 mmHg

N : 88 x/m

S : 37°C

RR : 20 x/m

2. Nf-D : TD : 110/80 mmHg

N : 82 x/m

S : 36,7°C

RR : 21 x/m

3. An-S : N : 80 x/m

S : 36,5°C

RR : 19 x/m

H. Harapan Keluarga

Keluarga berharap seluruh anggota keluarganya sehat walafiat. Keluarga Tr-S berharap dapat memberikan anaknya dengan baik dan dapat mendapatkan anaknya sampai perguruan tinggi.

ANALISA DATA

Hari/tanggal	Data fokus	Diagnosa Keperawatan
Rabu. 6/2/2019	DS: - Ny. D mengatakan tidak tahu perkembangan motorik halus pada usia anaknya. - Ny. D mengatakan ingin anaknya di stimulasi tumbuh kembangnya di sekolah. - Ny. D mengatakan anaknya susah belajar saat di rumah. - Ny. D tidak tahu cara menstimulasi anaknya. DO: - An. S tampak bermain gadget saat di rumah. - An. S masih sulit untuk menulis dengan rapi. - An. S cepat bosan jika diajarkan belajar.	Kesiapan Meningkatkan Pergetahuan (00161)

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Kesiapan meningkatkan Pergetahuan (00161)

III INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/tgl/jam Dx	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi									
Rabu 6/2/2019	1 Sesuai dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pengulangan diharapkan masalah teratasi. dengan kriteria hasil: NO : Perilaku orang tua = 5 tahun (0107)	NIC : Pengajaran : Keterampilan Psikomotor (C620) 1. Kaji tingkat kemampuan motorik keterampilan tertentu : menggambar 2. Berikan terapi bermain menggambar 3. Sediakan metode pengajaran sesuai usia dan kemampuan klien 4. Demonstrasikan cara menggambar yang benar 5. Berikan umpan balik positif atas tindakan klien 6. Observasi kemampuan menggambar klien									
	<table><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr><tr><td>• Menggambar orang dengan kepala, badan, tangan, kaki</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>• Menzalin segitiga /segiempat</td><td>2</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	• Menggambar orang dengan kepala, badan, tangan, kaki	2	5	• Menzalin segitiga /segiempat	2	5	
Indikator	A	T									
• Menggambar orang dengan kepala, badan, tangan, kaki	2	5									
• Menzalin segitiga /segiempat	2	5									

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari, tanggal	Dx	Implementasi	Evaluasi formatif	Ref
Kamis, 7/2/2019	1.	Mengajar tingkat kemampuan menggambar arak	DS: - DO: Arak terlihat sulit dalam menggambar	P
	1.	Memberikan terapi bermain menggambar	DS: Arak mengatakan serang DO: Arak terlihat antusias	P
	1.	Memdemonstrasikan cara menggambar yang benar	DS: - DO: Arak memperhatikan	P
	1.	Memberikan umpan balik positif atas tindakan klien	DS: - DO: Arak terlihat senang selama menggambar	P
	1.	Mengobservasi kemampuan menggambar klien	DS: - DO: Arak sudah bisa menggambar dengan baik namun masih perlu diperbaiki dalam menggambar peraga dan menggambar orang & bagian	P
Jumat 8/2/2019	1.	Melakukan terapi bermain menggambar	DS: Arak mengatakan serang. DO: Arak terlihat antusias	P
	1.	Mengobservasi kegiatan menggambar pada arak	DS: - DO: Arak sudah dapat menggambar dan sudah cukup rapi dalam menggambar peraga dan menggambar orang & bagian	P

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari, tanggal	Dx	Implementasi	Evaluasi formatif	Ref
Kamis, 7/8/2019	1.	Mengajar tingkat kemampuan menggambar anatomi	DS: - DO: Anatomi terlihat sulit dalam menggambar	P
	1.	Membarkan terapi bermain menggambar	DS: Anatomi menggambar serang DO: Anatomi terlihat akurat	P
	1.	Memdemonstrasikan cara menggambar - cara benar	DS: - DO: Anatomi memperhatikan	P
	1.	Memberikan umpan balik positif atas tindakan klien	DS: - DO: Anatomi terlihat serang selama menggambar	P
	1.	Mengobservasi kemampuan menggambar klien	DS: - DO: Anatomi sudah bisa menggambar dengan baik namun masih perlu diperbaiki dalam menggambar perspektif dan menggambar orang & bagian	P
Jumat 8/8/2019	1.	Melakukan terapi bermain menggambar	DS: Anatomi menggambar serang DO: Anatomi terlihat akurat	P
	1.	Mengobservasi kegiatan menggambar pada anatomi	DS: - DO: Anatomi sudah dapat menggambar dan sudah cukup rapi dalam menggambar perspektif dan menggambar orang & bagian	P

Sabtu.
09/12/2019

1-

Melakukan terapi bermain
menggambar

DS: Anak mengatakan
serang saat menggambar

DO: Anak menggambar
dengan antusias

2-

Mengobservasi kegiatan
terapi bermain menggambar

DS: -

DO: Anak menggambar pe-
ngklatan dalam
perkembangan motorik
halus dengan bisa
menggambar persegi
dan gambar orang
6 bagian dengan
rapi



✓ EVALUASI KEMAMPUAN

Hari/tgl	Dx	SOAP	Paraf									
Kamis 07/2/2019 11:00	1	S: An S mengatakan serang sudah lebih merangsang bdr O: An S terlihat serang namun masih belum bisa merangsang persegi dan orang 6 bagian dengan bark A: Masalah persiapan meningkatkan pengetahuan belum teratasi <table><thead><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>E₁</th></tr></thead><tbody><tr><td>- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut</td><td>2</td><td>3</td></tr><tr><td>- Menekan segitiga segitupat</td><td>2</td><td>3</td></tr></tbody></table> P: Lanjutkan intervensi 1. Lanjutkan terapi bermain merangsang 2. Observasi terapi bermain merangsang	Indikator	A	E ₁	- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut	2	3	- Menekan segitiga segitupat	2	3	
Indikator	A	E ₁										
- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut	2	3										
- Menekan segitiga segitupat	2	3										
Jumat 8/2/2019 10:00	1	S: An S mengatakan serang dalam mengikuti terapi bermain merangsang. O: An S terlihat aktif, sudah ada peningkatan dengan bisa merangsang persegi dan orang 6 bagian namun terganggu. A: Masalah persiapan meningkatkan pengetahuan teratasi sebagian <table><thead><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>E₂</th></tr></thead><tbody><tr><td>- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut</td><td>2</td><td>4</td></tr><tr><td>- Menekan segitiga / segitupat</td><td>2</td><td>4</td></tr></tbody></table> P: Lanjutkan intervensi 1. Lanjutkan terapi bermain merangsang 2. Observasi terapi bermain merangsang	Indikator	A	E ₂	- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut	2	4	- Menekan segitiga / segitupat	2	4	
Indikator	A	E ₂										
- Merangsang orang dengan kepek, badan, kaki, tangan, mata, mulut	2	4										
- Menekan segitiga / segitupat	2	4										

Satu,
09/12/2019

1

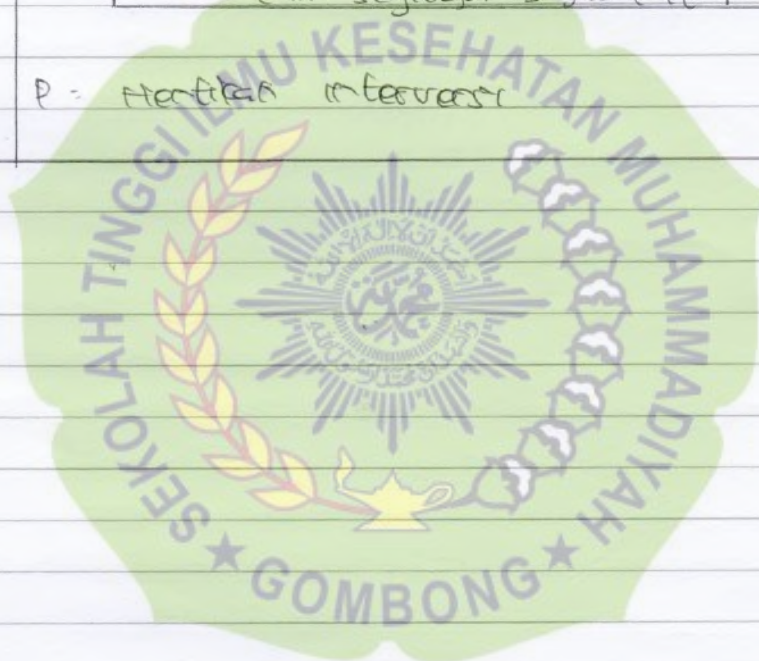
S : An. S mengatakan serang demam setelah
tersebut bermain merampas.

O : An. S terlihat angsa, sudah ada pering
kutan dengan sudah bisa merampas
pergi dan gambar orang 6 bagian dengan
rapi.

A : Masalah kesulitan meningkatkan pengetahuan
teratasi.

Indikator	A	E ₃
- Merampas orang dengan tepat, bukan, tangan, kaki, mata, mulut	2	5
- Mengetahui segitiga (segitiga)	2	5

P : Mengetahui intervensi



PRE PLANNING KUNJUNGAN PERTAMA

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 06 Februari 2019

1. Latar Belakang

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru di TK Aisyiyah V Gombong dan observasi pada tanggal 05 Februari 2019 maka saya memilih An.N yaitu anak dari Tn. A untuk dijadikan klien kelolaan untuk melakukan penelitian di TK Aisyiyah V Gombong. Adapun untuk kunjungan pertama pada keluarga Tn. A yaitu membina hubungan saling percaya kepada keluarga Tn. A dan selanjutnya menjelaskan dan meminta izin untuk dilakukan pengkajian ataupun tindakan keperawatan lainnya.

Setelah dilakukan runtutan tersebut di atas, mulailah dilakukan pengkajian mengenai data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, karakteristik lingkungan rumah, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan koping keluarga serta harapan keluarga, selain itu akan dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keluarga Tn. A. Hal tersebut perlu dikaji untuk kelengkapan dalam menentukan masalah keperawatan yang mungkin terjadi pada keluarga Tn. A.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pengkajian selama 1x60 menit diharapkan didapatkan data-data kesehatan keluarga.

b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan kunjungan selama 1x60 menit didapatkan :

- 8) Data umum keluarga Tn. A
- 9) Riwayat dan tahap perkembangan keluarga
- 10) Karakteristik lingkungan
- 11) Struktur keluarga
- 12) Pemeriksaan fisik keluarga Tn. A

13) Karakteristik lingkungan rumah, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga

14) Harapan keluarga

3. Rencana Kegiatan

m. Metode

Metode yang digunakan yaitu metode wawancara

n. Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu format pengkajian keluarga, sedangkan alat yang digunakan yaitu alat tulis, tensi, stetoskop, thermometer.

o. Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu keluarga Tn. A.

p. Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Rabu, 06 Februari 2019 (10.00 WIB)

Tempat : Rumah Tn. A

q. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Keluarga
1	5 menit	Orientasi g. Mengucapkan salam h. Menvalidasi keadaan keluarga i. Perkenalan j. Menyampaikan maksud dan tujuan k. Membuat kontrak l. Menanyakan ketersediaan	f. Menjawab salam g. Mendengarkan h. Memahami maksud dan tujuan i. Menyetujui kontrak j. Keluarga bersedia
2	50 menit	Kerja c. Melakukan pengkajian tentang data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga,	d. Menyimak e. Menanggapi f. Menjawab pertanyaan

		karakteristik lingkungan dan struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga serta harapan keluarga, selain itu, akan dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keluarga Tn. A d. Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada dalam keluarga	
3	5 menit	Terminasi d. Meminta kontrak kunjungan selanjutnya e. Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf f. Mengucapkan salam	c. Memutuskan kontrak selanjutnya d. Menjawab salam

r. Kriteria Evaluasi

4) Kriteria Struktur :

- d) Menyiapkan pre planning 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- e) Menyiapkan media dan alat 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- f) Pembuatan kontrak dengan keluarga, tepat dan sesuai rencana.

5) Kriteria Proses

- d) Keluarga menyambut dengan ramah
- e) Pelaksanaan sesuai waktu dan strategi pelaksanaan
- f) Keluarga aktif dalam menjawab pertanyaan

6) Kriteria Hasil

- b) Didapatkan data-data keluarga sesuai dengan tujuan khusus minimal 80 % dapat terkaji

PRE PLANNING KUNJUNGAN KEDUA

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 07 Februari 2019

1. Latar Belakang

Pada pertemuan pertama, tanggal 06 Februari 2019 telah didapatkan data umum, riwayat dan tahap perkembangan keluarga, karakteristik lingkungan dan struktur keluarga. Maka pada pertemuan kedua tanggal 07 Februari akan dilanjutkan melakukan intervensi yang dibuat pada tanggal 06 Februari 2019 . intervensi ini dilakukan di TK Aisyiyah V Gombong karena masalah dari keluarga Tn. A adalah kesiapan meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan motorik halus menggunakan terapi bermain menggambar.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Melakukan implementasi melakukan penerapan terapi bermain menggambar.

b. Tujuan Khusus

- 3) Memberikan penerapan terapi bermain menggambar pada anak prasekolah.
- 4) Melakukan observasi terhadap penerapan terapi bermain menggambar.

3. Rencana Kegiatan

s. Metode

Metode yang digunakan yaitu pembelajaran di kelas.

t. Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar DDST, lembar gambar, pensil, kertas HVS.

u. Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu An. N

v. Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Kamis, 07 Februari 2019 (08.00 WIB)

Tempat : TK Aisyiyah V Gombang

w. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Audien
1	5 menit	Orientasi g) Mengucapkan salam h) Menvalidasi keadaan siswa i) Perkenalan j) Menyampaikan maksud dan tujuan k) Membuat kontrak l) Menanyakan keatersediaan	f) Menjawab salam g) Mendengarkan h) Memahami maksud dan tujuan i) Menyetujui kontrak j) Siswa bersedia
2	50 menit	Kerja d) Melakukan kegiatan terapi bermain menggambar e) Memberikan pengarahan jika kurang jelas f) Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada pada siswa	c) Mengikuti kegiatan terapi bermain menggambar dengan antusias d) Menanyakan jika tidak jelas dan kurang paham
3	5 menit	Terminasi d) Meminta kontrak melakukan kunjungan selanjutnya e) Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf f) Mengucapkan salam	c) Memutuskan kontrak selanjutnya d) Menjawab salam

x. Kriteria Evaluasi

4) Kriteria Struktur :

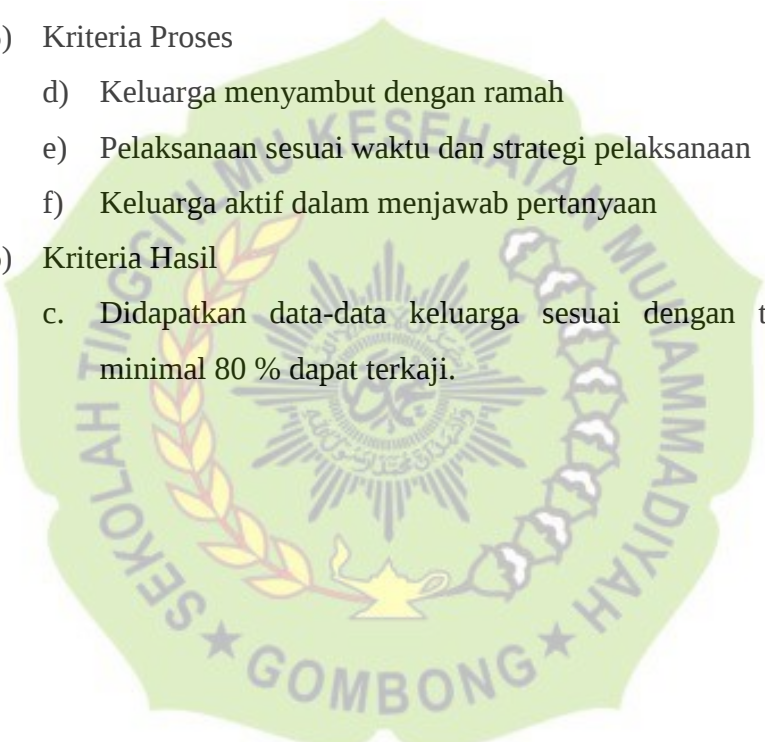
- 4) Menyiapkan pre planning 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- 5) Menyiapkan media dan alat 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- 6) Pembuatan kontrak dengan keluarga, tepat dan sesuai rencana.

5) Kriteria Proses

- d) Keluarga menyambut dengan ramah
- e) Pelaksanaan sesuai waktu dan strategi pelaksanaan
- f) Keluarga aktif dalam menjawab pertanyaan

6) Kriteria Hasil

- c. Didapatkan data-data keluarga sesuai dengan tujuan khusus minimal 80 % dapat terkaji.



PRE PLANNING KUNJUNGAN KETIGA

Pertemuan ke : 3

Tanggal : 08 Februari 2019

1. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua, tanggal 07 Februari 2019 telah dilakukan implementasi penerapan terapi bermain menggambar dan sudah dilakukan evaluasi hari pertama dilakukan terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Maka pada pertemuan pada tanggal 08 Februari akan dilakukan implementasi yang ke 2 tentang penerapan terapi bermain menggambar untuk melihat ada tidaknya peningkatan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Melakukan implementasi melakukan penerapan terapi bermain menggambar.

b. Tujuan Khusus

3) Memberikan penerapan terapi bermain menggambar pada anak prasekolah.

4) Melakukan observasi terhadap penerapan terapi bermain menggambar.

3. Rencana Kegiatan

g) Metode

Metode yang digunakan yaitu pembelajaran di kelas.

h) Media dan Alat

Media yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar DDST, lembar gambar, pensil, kertas HVS.

i) Sasaran

Adapun sasaran dari pengkajian ini yaitu An. N

j) Waktu dan Tempat

Waktu, Jam : Jum'at, 08 Februari 2019 (08.00 WIB)

Tempat : TK Aisyiyah V Gombang

k) Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Peneliti	Audien
1	5 menit	Orientasi g) Mengucapkan salam h) Menvalidasi keadaan siswa i) Perkenalan j) Menyampaikan maksud dan tujuan k) Membuat kontrak l) Menanyakan keatersediaan	f. Menjawab salam g. Mendengarkan h. Memahami maksud dan tujuan i. Menyetujui kontrak j. Siswa bersedia
2	50 menit	Kerja d) Melakukan kegiatan terapi bermain menggambar e) Memberikan pengarahan jika kurang jelas f) Memberi pujian dan semangat pada hal-hal positif yang ada pada siswa	c) Mengikuti kegiatan terapi bermain menggambar dengan antusias d) Menanyakan jika tidak jelas dan kurang paham
3	5 menit	Terminasi d) Meminta kontrak kunjungan selanjutnya e) Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf f) Mengucapkan salam	c) Memutuskan kontrak selanjutnya d) Menjawab salam

1) Kriteria Evaluasi

4) Kriteria Struktur :

- 4) Menyiapkan pree planning 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian\
- 5) Menyiapkan media dan alat 1 hari sebelum pelaksanaan pengkajian
- 6) Pembuatan kontrak degan keluarga, tepat dan sesuai rencana.

5) Kriteria Proses

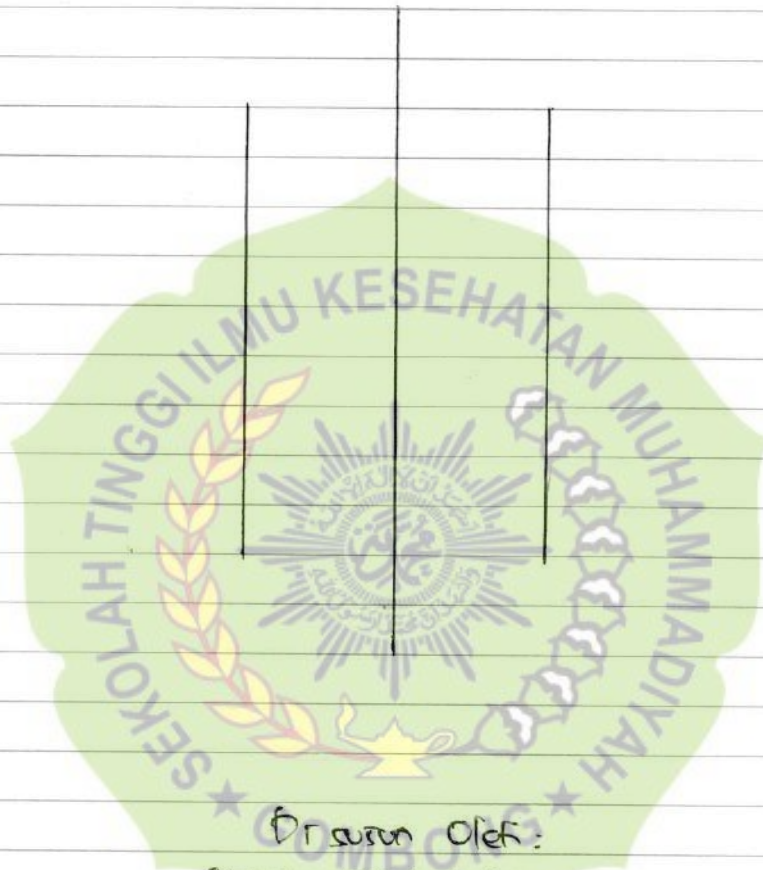
- d. Keluarga menyambut dengan ramah
- e. Pelaksanaan sesuai waktu dan strategi pelaksanaan
- f. Keluarga aktif dalam menjawab pertanyaan

6) Kriteria Hasil

- d. Didapatkan data-data keluarga sesuai dengan tujuan khusus minimal 80 % dapat terkaji.



ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. A
DENGAN RESIAPAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN
DI DESA SEMALI KECAMATAN SEMPOR



Ditulis Oleh:
NOVI TRI LESTARI
A01602238

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019

PENGETAHUAN KELUARGA

4. Data Umum

1. Nama kepala keluarga : Tr. A
2. Alamat dan telepon : Desa Senzali Rt 1/Pw 1, Sempur
3. Pekerjaan kepala keluarga : Buruh
4. Pendidikan kepala keluarga : SMP

Pengisian terhadap data umum keluarga meliputi

No	Nama	Usia	JK	Hubdg KK	Pekerjaan	Pendidikan	Imunisasi
1.	Ny. S	32 th	P	Istri	Ibu rumah tangga	SMP	
2.	An. N	5 th	P	anak	pelajar	pelajar (TK)	

5. Diagram

Ayah

Ibu



Keterangan:

- : Laki-laki
- : Perempuan
- : Tinggal serumah
- : Menikah

6. Tipe keluarga

Keluarga Tr. A merupakan tipe keluarga inti yang terdiri dari Ayah Ibu dan anak.

7. Suku Bangsa

Keluarga Tr. A berasal dari suku Jawa. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa Jawa.

8. Agama

Seluruh anggota keluarga Tn. A beragama Islam dan saat berbuddhahabat 5 waktu dan terkadang mengikuti kegiatan yang diadakan di masjid di daerahnya.

9. Status sosial ekonomi keluarga

Sumber pendapatan keluarga Tn. A yaitu dari Tn. A yang bekerja sebagai buruh (supir). Sedangkan Ny. S sebagai ibu rumah tangga. Sumber pendapatan keluarga Tn. A yaitu ± 2.000.000 / bulannya.

10. Aktivitas rekreasi keluarga

Aktivitas rekreasi keluarga Tn. A yaitu pergi ke alun-alun atau saat pergi ke pasar.

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap Perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Tn. A saat ini adalah keluarga dengan anak usia produktif, dimana anak pertama Tn. A yaitu An. N berumur 6 tahun yang sekarang menduduki sekolah TK.

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi adalah stimulasi tumbuh kembang anak saat dirumah. Ny. S mengatakan belum mengetahui perawatan atau kegiatan yang mampu meningkatkan tumbuh kembang anak salah satunya perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar saat dirumah.

3. Riwayat keluarga inti

Dalam keluarga Tn. A tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit Hipertensi, DM, jantung, asma maupun penyakit menular lainnya.

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Dalam keluarga Tn. A dan keluarga Ny. S tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit Hipertensi, DM, jantung, asma maupun penyakit menular lainnya.

C. Pengkajian Lingkungan

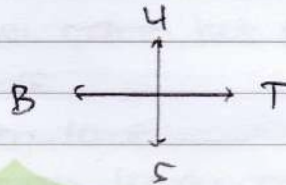
1. Karakteristik rumah

Rumah Tn. A adalah rumah permanen dengan status kepemilikan rumah milik pribadi. Rumah Tn. A menggunakan atap genteng dan lantai keramik. Memiliki beberapa ruangan yaitu 3 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 dapur dan 1 kamar mandi dan WC. Jumlah penduduk 3 buah dengan

rumah atap dan perantara dengan lampu listrik pada malam hari. Pelatitan rumah atap rapi. Keluarga Tr. A membuang sampah di petara-
ran belakang rumah dan kemudia di bakur. Sumbu air menggunakan
air sumbu dengan fasilitas air panas, tidak berbau dan tidak berasa.
Terdapat septik tank dengan jarak 3 meter.

Derah rumah

WC	Ruang keluarga	Ruang tamu	Terak
Dapur			
Kamar tidur	Kamar tidur	Kamar tidur	



2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
Keluarga Tr. A tinggal di daerah pedesaan yang mayoritas bersuku Jawa. Hubungan dengan tetangga baik terutama tetangga terdekat. Selain itu juga keluarga Tr. A mengikuti acara arisan, kerja bakti dan kumpulan rutin di daerahnya.
3. Mobilitas geografis keluarga
Sangat sedikit Tr. A dan Ny. D tinggal di rumahnya sendiri di desa sendiri dan tidak pindah-pindah sampai sekarang.
4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
Perkumpulan dan interaksi keluarga Tr. A dilakukan ketika sedang makan malam. Interaksi dengan masyarakat biasanya dengan cara main kerumit tetangga jika ada waktu luang. Keluarga Tr. A juga selalu mengagalkan anaknya untuk berinteraksi dengan tetangganya dan mengformasi satu sama lain. Di lingkungan Ny. S juga mengikuti kegiatan arisan yang diadakan setiap minggu.
5. Sistem pendukung keluarga
Keluarga Tr. A memiliki fasilitas seperti sepeda motor sebagai alat transportasi yang dapat digunakan untuk mengantar anak kesekolah mengantar ke puskesmas jika sakit maupun pergi berkreasi.

D. Struktur Keluarga

1. Pola Komunikasi Keluarga

Keluarga Tr. A sudah mengadopsi komunikasi yang baik dengan orde maupun istri (Nf. S). Dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dan apabila ada masalah maka diselesaikan dengan cara terbuka / musyawarah bersama-sama dengan anggota keluarga.

2. Struktur Kelembaan Keluarga

Keluarga Tr. A mengadopsi cara mengorganisir keluarga baik dengan keluarga adat dengan musyawarah. Jika ada masalah, keluarga mengadopsi pengambilan keputusan adat kepala keluarga. Namun sebelumnya di musyawarahkan dan anggota keluarga ikut andil dalam menyelesaikan masalah. Keluarga Tr. A sudah memfasilitasi anaknya jika melakukan suatu kegiatan dan kebiasaan yang merupakan / mempengaruhi kehidupan.

3. Struktur Peran

a. Tr. A : peran formal : Bekerja mencari nafkah untuk istri dan anaknya.

peran informal : Mengasuh kepala keluarga dan menjadi suri teladan adat untuk anaknya.

b. Nf. S : peran formal : Sebagai ibu rumah tangga dan sebagai

peran informal : Sebagai seorang istri dan seorang ibu.

c. An. N : peran formal : Sebagai anak pertama

peran informal : Sebagai penghibur dalam keluarga.

4. Nilai atau norma keluarga

Keluarga Tr. A mengadopsi agama Islam sehingga nilai dan norma didasarkan dengan aturan dalam agama Islam seperti melaksanakan shalat 5 waktu dan berpuasa wajib di bulan Ramadhan. Selain itu juga mengadopsi norma sesuai masyarakat sekitarnya seperti dalam keluarga harus mengormati anggota keluarga yang lebih tua.

E. Fungsi Keluarga

1. Fungsi Afektif

Keluarga Tr. A sudah mengadopsi kasih sayang antar anggota keluarga, rukun, saling menghormati dan menyayangi.

2. Fungsi Sosialisasi

Dalam keluarga Tn. A, interaksi yang terjadi setiap hari, rukun dan saling membantu antar anggota keluarga. Hubungan antar masyarakat juga baik dan saling saling mendukung.

3. Fungsi Perawatan Kesehatan

a. Mengenal masalah kesehatan

Mr. Sato tertang makanan yang harus dikonsumsi agar bergizi bagi keluarganya. Namun Mr. S khawatir karena anaknya tidak suka makan sayur dan hanya makan lauk pauknya saja terkadang bahkan makan dengan mie.

b. Mengambil keputusan yang tepat

- Mr. S memutuskan membeli vitamin kepada anaknya untuk menggunakan gadget namun masih dalam pengawasan.
- Bila ada anggota keluarga yang sakit seperti flu maka diberikan obat apotik terlebih dahulu namun jika sakitnya tidak kunjung sembuh maka dibawa ke PS / dokter.

c. Merawat anggota yang sakit

Keluarga Tn. A memutuskan selalu berurutan menjaga kesehatan. Saat ada anggota keluarga yang sakit maka diberikan obat apotik terlebih dahulu namun jika sakitnya tidak kunjung sembuh maka dibawa ke PS / dokter atau fasilitas kesehatan lain yang terdekat.

d. Kemampuan keluarga mendefinisikan lingkungan yang sehat

Keluarga Tn. A memutuskan bahwa Mr. S membersihkan rumah setiap hari dan menjaga keamanan jika sudah terdapat faktor. Mr. S juga selalu membuka jendela untuk mengangin udara yang dirumah menjadi lebih segar dan udara matahari dapat masuk ke dalam rumah.

e. Memanfaatkan fasilitas kesehatan.

Fasilitas kesehatan berada dekat dan dapat dijangkau dengan baik oleh keluarga Tn. A. Apabila ada anggota keluarga yang sakit dan sudah di beri obat apotik namun tidak sembuh maka langsung dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat seperti dokter, puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Saat ini Mr. S menggunakan KB kondom, ada rencana mempunyai anak lagi tapi tidak tahu kapan.

E. Fungsi Ekonomi

Keluarga Tn. A masih dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tn. A bekerja sebagai buruh sipil dengan penghasilan $\pm 1.500.000$ dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn. A sehari-hari.

F. Stress dan Koping Keluarga

1. Stressor jangka pendek dan panjang

a. Stressor jangka pendek

Keluarga Tn. A khawatir tentang perkembangan anaknya. Karena selama dirawat belum pernah dilakukan stimulasi perkembangan seperti motorik halus selain itu juga khawatir tidak bisa membayar selatut anaknya.

b. Stressor jangka panjang

Mrs. S khawatir mengenai pengalangan An. U dengan temannya selama di luar rumah sering bagaiannya waktu An. U akan besar dan tentat dimana maka Mrs. S takut anaknya salah dalam pengalannya.

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor

Pasien keluarga Tn. A menerima kondisi dengan ikhlas dan mengupayakan yang terbaik untuk keluarganya. Jika ada masalah dalam keluarga maka akan diadopsikan secara musyawarah dan selalu terbuka.

3. Strategi koping yang digunakan

Jika dalam keluarga Tn. A. ada masalah maka selalu mencari jalan keluar dengan cara terbuka dan di musyawarahkan secara kekeluargaan.

4. Strategi adaptasi difungsional

Keluarga Tn. A mengatakan jika ada masalah dalam keluarga tidak pernah saling pukul memukul / memaki kata-kata kasar, semua diadopsikan dengan musyawarah.

G. Pemeriksaan Fisik

1. Tn. A = TD = 120/70 mmHg

$$RR: 20 \times / m$$

$$N: 87 \times / m$$

$$S: 37^{\circ}C$$

2. $N_f S : TD : 110 / 70 \text{ mmHg}$

$N : 25 \times 1 \text{ m}$

$PR : 19 \times 1 \text{ m}$

$S : 36,8^\circ\text{C}$

3. An. $\square : S : 36,5^\circ\text{C}$

$N : 20 \times 1 \text{ m}$

$PR : 19 \times 1 \text{ m}$

H. Harapan Keluarga

Keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu diberi kesehatan dan panjang umur. Dapat melaksanakan amalnya dengan baik dan dapat sampai perguruan tinggi. Selain itu, Tn. A berharap semoga bisa tetap memanti peraturan sehari-hari dengan baik.



II ANALISA DATA

Anamnesis	Data fokus	Diagnosa Keperawatan
Paku 02/02/2019	DS: - Ny. S mengatakan tidak tahu cara merangsang tumbuh kembang anak - Ny. S mengatakan tidak tahu perkembangan motorik halus anak - Ny. S mengatakan ingin anaknya distimulasi disekolah agar tahu perkembangan anaknya - Ny. S mengatakan anaknya sudah belajar saat di rumah DO: - An. N tampak sedang bermain saja dengan ayahnya saat di rumah - An. N masih sulit untuk menulis rapih - An. N cepat bosan saat disekolah	Diagnosa Keperawatan Kesulitan Meningkatkan Pergetahuan (00161)

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Kesulitan meningkatkan Pergetahuan

II INTERVENSI KEPERAWATAN

Tgl /jam	dx	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi									
06/2/2019	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x diharapkan diharapkan masalah teratasi dengan kriteria hasil NOC : Perkembangan Anak : 5 tahun (007) <table><tr><th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr><tr><td>- Menggambar orang dengan kepala, badan, kaki, tangan</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>- Menyalin segitiga /segi empat</td><td>2</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	- Menggambar orang dengan kepala, badan, kaki, tangan	2	5	- Menyalin segitiga /segi empat	2	5	NIC : Peningkatan Perilaku Bermanfaat Anak (8274) 1. Berikan kesempatan dan mendukung aktivitas motorik halus melalui terapi bermain menggambar 2. Dukung anak untuk menggambar sendiri melalui kegiatan menggambar 3. Sediakan alat untuk menggambar 4. Bantu anak menggambar bentuk benda 5. Observasi kegiatan terapi bermain menggambar anak
Indikator	A	T										
- Menggambar orang dengan kepala, badan, kaki, tangan	2	5										
- Menyalin segitiga /segi empat	2	5										

IV IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal	Dx	Implementasi	Evaluasi Formatif	Perat
Kamis, 7/2/2019	1	Melakukan terapi bermain menggambar	DS: Anak mengatakan senang DO: Anak terlihat antusias	f
	1	Membantu anak menge- nal bentuk benda	DS: - DO: Anak belajar dengan senang	
	1	Mendukung anak untuk mengungkapkan diri melalui kegiatan menggambar	DS: - DO: Anak terlihat serius dan bersemangat dalam menggambar	
	1	Mengobservasi kegiatan terapi menggambar pada anak	DS: - DO: Anak sudah bisa menggambar dengan baik namun masih perlu di- perbaiki dalam menggam- bar persegi dan menggambar orang 6 bagian	
Jumat, 8/2/2019	1	Melakukan pemberian terapi bermain menggam- bar	DS: Anak mengatakan senang DO: Anak terlihat antusias	f
	1	Mengobservasi kegiatan terapi menggambar pada anak	DS: - DO: Anak sudah ada pering- katan dalam menggam- bar dan sudah cukup rapat dalam menggam- bar persegi dan menggambar orang 6 bagian	

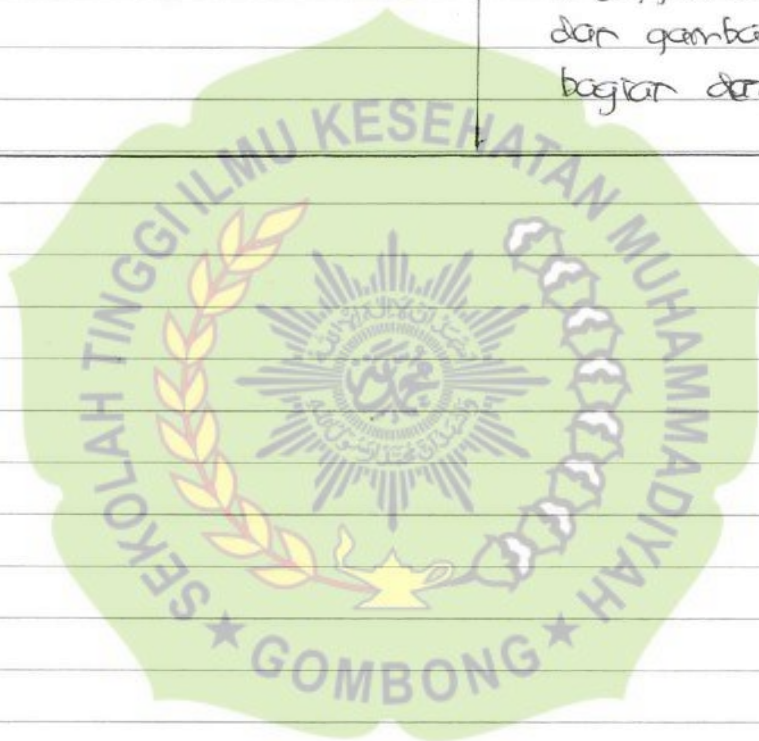
Sabtu,
09, 2, 2019

1 Melakukan penerapan terapi
bermain menggambar

DS: Anak mengatakan
serang menggambar
DO: Anak menggambar
dengan antusias

1 Mengobservasi kegiatan
terapi bermain meng-
gambar

DS: -
DO: Anak mengalami
peringkatan dalam
perkembangan motorik
halus dengan bisa
menggambar persegi
dan gambar orang &
baitan dengan rapi



✓ EVALUASI KEMAMPUAN

Hari, tanggal	Dx	SOAP	Rtf
---------------	----	------	-----

Kamis
 07/2/2019
 11.00

1
 S : An. N mengatakan serang sudah belajar menggambar
 O : An. N terikat aktivitas, namun masih belum bisa menggambar persegi dan orang 6 bagian dengan baik
 A : Masalah ketetapan meningkatkan pengetahuan belum teratasi

Indikator	A	E ₁
- Menggambar orang dengan kepala, badan, kaki, tangan	2	3
- Menyalin segitiga / segienam	2	3

P : Lanjutkan intervensi
 1. Latihan terapi bermain menggambar
 2. Observasi terapi bermain menggambar

Jumat
 08/2/2019
 10.00

1
 S : An. N mengatakan serang dalam melakukan terapi bermain menggambar
 O : An. N terikat aktivitas, sudah ada peningkatan dengan bisa menggambar persegi dan orang 6 bagian namun kurang rapi
 A : Masalah ketetapan meningkatkan pengetahuan teratasi sebagian

Indikator	A	E ₂
- Menggambar orang dengan kepala, badan, kaki, tangan	2	4
- Menyalin segitiga / segienam	2	4

P : Lanjutkan intervensi
 1. Latihan terapi bermain menggambar
 2. Observasi terapi bermain menggambar

Sabtu

09/02/2019

1.

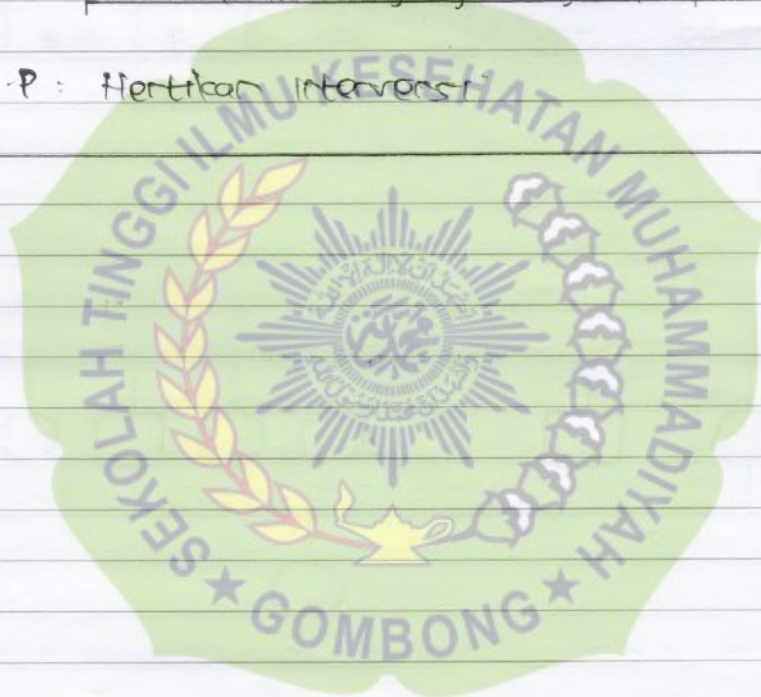
S : An N mengatakan serang melitikan terapi
termain menggambar

O : An. Merifat arteteras, sudah ada peneringat
dengan An N bisa menggambar peragari
dan orang 6 bagian dengan rapi

A : Masalah keperawatan peneringat peneringat
terapi

Indikator	A	T
- Menggambar orang dengan kepala, badan tangan kaki	2	5
- Menyalin segitiga / segitupst	2	5

P : Hentikan intervensi





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Novi Tri Lestari
NIM/NPM : A01602238
NAMA PEMBIMBING : Ning Iswati, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	10/10/2018	Perbaiki judul Lanjut bab I	
2.	13/10/2018	Sumber dicantumkan Lanjut bab II	
3	25/10/2018	Perbaiki instrumen pengukuran tindakan Lanjut bab III	
4	29/10/2018	Bab III Tambahkan lembar observasi Perbaiki Definisi Operasional	

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
5	1/11 2018	Lampirkan SAB	
6	3/11 2018	Perbaiki SAB	
7	5/11 2018	Perbaiki SAB Tentukan lokasi penelitian Tambahkan lembar observasi tindakan bermain plastisin	
8.	8/11 2018	Tambahan daftar pustaka	
9	10/11 2018	ACC Bab I, II, III	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Nurlaila, M.Kep



NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
10	27/11/2018	Tambatkan gambar orang sederhana	f
11	30/11/2018	ACC Revisi Tandatangan pengesahan	f.
12	18/2/2019	Bab IV	f
13	20/2/2019	Revisi Bab IV Pembahasan	f.
14	25/2/2019	Revisi Bab IV	f

Mengetahui

Ketua Program Studi



Nurlaila, M. Kep



NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
15	26/2 2019	Revisi Bab V Kesimpulan dan Saran	
16	28/2 2019	ACC Sidang	
17	24/7 2019	Per acc	

Mengetahui

Ketua Program Studi


Nurlaila, M.Kep